

Nomor Surat	SE.01.01/WB-0A.0486/2023
Nama Emiten	Wijaya Karya Beton
Kode Emiten	WTON
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 6 Bulan yang berakhir pada 30/06/2023 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Wijaya Karya Komponen Beton	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak	Kawasan Industri Surya Cipta, Jl. Surya Madya III Kav I-28Q Karawang 41361, Jawa Barat	2012	Beroperasi	135.727.997.579	PENUH	IDR	51.0
2	PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak	Jalan Biru Laut X No.20-21, Cipinang, Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta	2013	Beroperasi	177.170.733.761	PENUH	IDR	60.0
3	PT Citra Lautan Teduh	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak	Jl. Hang Jebat KM. 1 Batu Besar Kota Batam 29466, Kepulauan Riau	1994	Beroperasi	518.388.129.319	PENUH	IDR	99.5
4	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak	Menara MTH Lantai 15, Jl. MT Haryono Kav. 23, Tebet 12780, Jakarta Selatan	2016	Beroperasi	401.899.599.792	PENUH	IDR	51.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Wijaya Karya Beton yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Wijaya Karya Beton bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	<u>30 June 2023</u>	
Nama entitas	Wijaya Karya Beton	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	WTON	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA680	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	B. Basic Materials	Sector
Subsektor	B1. Basic Materials	Subsector
Industri	B12. Construction Materials	Industry
Subindustri	B121. Construction Materials	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal II / Second Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2023	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	June 30, 2023	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2022	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2022	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	June 30, 2022	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama		Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing partner

Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	30 June 2023	31 December 2022	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	226,857,086,803	1,538,311,584,458	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	1,667,387,424,189	1,956,631,957,752	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	564,299,963,626	487,561,266,566	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	628,040,546,928	310,954,892,366	Trade receivables related parties
Piutang retensi			Retention receivables
Piutang retensi pihak ketiga	24,206,834,009	21,882,272,775	Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi	13,240,900,300	10,652,249,444	Retention receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	149,015,537,511	110,485,764,841	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	49,607,561,896	59,712,727,135	Unbilled receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	6,595,130,329	7,468,197,885	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	14,020,539,858	12,749,495,068	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	1,082,131,445,624	1,072,998,763,935	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	493,470,700,850	336,708,998,731	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	30,477,320,942	21,558,577,683	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	254,089,633,222	201,883,972,834	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	5,203,440,626,087	6,149,560,721,473	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	3,643,140,763	6,864,068,099	Investments in joint ventures
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	23,549,129,142	23,000,000,000	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	4,858,727,392	7,332,043,631	Deferred tax assets
Properti investasi	187,621,945,755	187,621,945,755	Investment properties
Aset tetap			Property, plant, and

	2,975,980,099,148	3,045,751,191,074	equipment
Aset hak guna	29,470,999,825	24,898,734,229	Right of use assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,598,303,723	2,500,000,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	3,227,722,345,748	3,297,967,982,788	Total non-current assets
Jumlah aset	8,431,162,971,835	9,447,528,704,261	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	370,388,918,387	973,011,042,779	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	1,586,821,661,310	1,332,414,757,271	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	692,366,527,781	758,881,159,211	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	4,537,550,396	2,709,133,301	Other payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	81,451,424,922	56,420,091,837	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	36,168,351,369	72,926,492,459	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	1,325,692,886,481	1,848,822,605,926	Current accrued expenses
Utang pajak	86,126,111,480	82,877,983,756	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	200,589,512,775	169,202,766,428	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	80,000,000,000	142,000,000,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	19,913,785,283	33,636,619,103	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,484,056,730,184	5,472,902,652,071	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	11,282,116,867	14,633,501,699	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	8,131,973,218	8,168,188,184	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah			Long-term liabilities net of current

dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	275,000,000,000	275,000,000,000	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	5,593,285,017	8,250,912,884	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	30,752,923,012	30,752,923,012	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	330,760,298,114	336,805,525,779	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	4,814,817,028,298	5,809,708,177,850	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	871,546,660,000	871,546,660,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	987,413,288,862	987,413,288,862	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	372,988,876,808	372,988,876,808	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,277,461,334,521	1,296,548,326,371	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,509,410,160,191	3,528,497,152,041	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	106,935,783,346	109,323,374,370	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	3,616,345,943,537	3,637,820,526,411	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	8,431,162,971,835	9,447,528,704,261	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>30 June 2023</u>	<u>30 June 2022</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,818,211,232,863	1,853,095,854,566	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,700,236,414,710)	(1,683,380,080,125)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	117,974,818,153	169,715,774,441	Total gross profit
Beban penjualan	(659,177,674)	(269,424,758)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62,839,983,976)	(47,995,459,209)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	(13,806,483,289)	(7,679,957,597)	Finance income
Pendapatan bunga	2,739,514,462	4,287,544,802	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(36,401,367,980)	(27,852,243,551)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(390,895,029)	80,591,778	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	778,306,119	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	1,116,787,350	(713,081,873)	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Beban pajak final	(8,839,982,074)	(7,738,278,207)	Final tax expenses
Pendapatan lainnya	17,545,574,324		Other income
Beban lainnya		(13,436,125,713)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	16,438,804,267	69,177,646,232	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(5,230,387,391)	(8,882,109,038)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	11,208,416,876	60,295,537,194	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	11,208,416,876	60,295,537,194	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak		572,683,204	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		572,683,204	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		572,683,204	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	11,208,416,876	60,868,220,398	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat			Profit (loss) attributable to

diatribusikan ke entitas induk	13,596,007,900	60,724,191,595	parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(2,387,591,024)	(428,654,401)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	13,596,007,900	61,143,157,861	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(2,387,591,024)	(274,937,463)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	1.56	6.97	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

30 June 2023

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas								Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,296,548,326,371	3,528,497,152,041	109,323,374,371	3,637,820,526,411	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,296,548,326,371	3,528,497,152,041	109,323,374,370	3,637,820,526,411	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)				13,596,007,900	13,596,007,900	(2,387,591,024)	11,208,416,876	Profit (loss)
Distribusi dividen kas				(32,682,999,750)	(32,682,999,750)		(32,682,999,750)	Distributions of cash dividends
Posisi ekuitas, akhir periode	871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,277,461,334,521	3,509,410,160,191	106,935,783,346	3,616,345,943,537	Equity position, end of the period

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

30 June 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<u>Saham biasa</u> <i>Common stocks</i>	<u>Tambahan modal disetor</u> <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</u> <i>Appropriated retained earnings</i>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</u> <i>Unappropriated retained earnings</i>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</u> <i>Equity attributable to parent entity</i>	<u>Kepentingan non-pengendali</u> <i>Non-controlling interests</i>	<u>Ekuitas</u> <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas								Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,150,287,551,420	3,383,456,507,790	64,427,836,447	3,447,884,344,237	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,150,287,551,420	3,383,456,507,790	64,427,836,447	3,447,884,344,237	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)				60,724,191,595	60,724,191,595	(428,654,401)	60,295,537,194	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				418,966,266	418,966,266	153,716,938	572,683,204	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas				(16,559,386,540)	(16,559,386,540)		(16,559,386,540)	Distributions of cash dividends
Posisi ekuitas, akhir periode	871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,194,871,322,741	3,428,040,279,111	64,152,898,984	3,492,193,178,095	Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	30 June 2023	30 June 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,178,841,598,876	2,013,881,069,577	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(2,234,105,623,279)	(2,220,167,745,955)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(124,279,699,622)	(110,939,622,577)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(356,408,299,051)	(230,224,669,045)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(535,952,023,076)	(547,450,968,000)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	3,400,982,227	5,569,093,432	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(39,265,057,235)	(39,278,435,459)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(12,003,921,483)	(23,571,859,452)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(583,820,019,567)	(604,732,169,479)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(20,466,294,303)	(86,535,892,870)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap		0	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas ventura bersama	4,191,348,421		Proceeds from sales of interests in joint ventures
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(16,274,945,882)	(86,535,892,870)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	772,788,918,391	1,550,000,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,375,411,042,783)	(1,791,270,370,438)	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman beragunan	(62,000,000,000)	(20,000,000,000)	Payments of secured loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(13,671,384,000)	(14,637,162,941)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan utang pihak berelasi	17,250,000,000	27,740,342,682	Proceeds from due to related parties

Pembayaran utang pihak berelasi	(17,250,000,000)	(27,740,342,682)	Payments of due to related parties
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(32,682,999,750)	(16,559,386,540)	Dividends paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(710,976,508,142)	(292,466,919,919)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1,311,071,473,591)	(983,734,982,268)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1,538,311,584,458	1,738,917,107,151	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(383,024,064)	85,200,379	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	226,857,086,803	755,267,325,262	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

30 June 2023

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas. Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya. Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak. Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian. Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation

kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali); c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents

Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi. Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (job ordered). Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik. Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

Inventories

Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan

Investment property

digunakan sendiri;b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dand. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi. Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen. Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset. Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: Bangunan Prasarana Perlengkapan Kantor KendaraanCetakanPeralatanMasa Manfaat /Useful Life10 - 30 Tahun/ Years 10- 20 Tahun/ Years 4 Tahun/ Years8 Tahun/ Years7 - 20 Tahun/ Years 7 - 20 Tahun/ Years Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Grup senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. TambangTambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan. Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap. Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai ?tambang dalam pengembangan? pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya. ?Tambang dalam Pembangunan? direklasifikasi ke ?Aset Tetap Tambang? pada akun Aset Tetap pada akhir tahap commissioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.?Tambang dalam pembangunan? tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi ?Aset Tetap Tambang?. Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya

Fixed assets

tersebut akan dicatat sebagai bagian dari ?Aset Tetap Tambang? apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi. ?Aset Tetap Tambang? (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest. ?Aset tetap T ambang dalam Pembangunan? dan ?Aset Tetap Tambang? diuji penurunan nilainya.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah terpulihkan dari aset non- keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi. Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Impairment of non-financial assets

Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan. - Kontrak memiliki substansi komersial 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut: ? Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau ? Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu: ? Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup; ? Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan ? Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini. Pendapatan yang berhubungan

Revenue and expense recognition

dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian. Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi. Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: a) Pengakuan awal goodwill; atau b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak). Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak). Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi

Income taxes

jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai. Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika: a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas: i. Entitas kena pajak yang sama; atau ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup: 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pinjaman	Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.	Borrowings
Provisi	Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.	Provisions
Imbalan kerja karyawan	Imbalan Kerja Jangka Pendek Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif. Imbalan Pasca kerja Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut. Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas. Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap	Employee benefits

perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007. Pesangon Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menawarkan atas imbalan tersebut; dan (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Perusahaan memberikan Imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan satya karya untuk karyawannya. Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

Laba per saham	Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.	Earnings per share
Pelaporan segmen	Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan ada segmen tersebut dan menilaikinerjanya; dan c) dimana tersedia informasi keuangannya yang dapat dipisahkan. Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.	Segment reporting
Penentuan nilai wajar	Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar: (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1); (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3). Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.	Determination of fair value
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian. Dalam penyusunan	Foreign currency transactions and balances

laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya. Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas AsosiasiEntitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset-aset kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Pengaturan BersamaPengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Investment in associates

Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima. Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses

Penerapan standar akuntansi baru

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periodePT WIJAYA KARYA BETON Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued) For The Six Months Periods Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)yang dimulai pada atau 2023, dengan penerapan yaitu: ? Amendemen PSAK 1:Keuangan tentangKebijakan Akuntansi; ? Amandemen PSAK 1:setelah 1 Januari dini diperkenankanPenyajian Laporan PengungkapanPenyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau JangkaPanjang; ? Amendemen PSAK 25: KebijakanAkuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; ? Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan ? Revisi PSAK

Adoption of new accounting standards

107: Akuntansi ljarah. Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut ?Grup?) tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

30 June 2023

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Reklasifikasi aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,619,194,620,233	0		1,619,194,620,233	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	761,923,582,898	259,734,180	11,267,932,754	773,451,249,832	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	2,394,715,943,091	2,292,437,503	(9,909,330,382)	2,387,099,050,212	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	14,638,160,841	1,016,150,000	5,063,914,134	20,718,224,975	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	60,329,605,327	0	0	60,329,605,327	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	4,850,801,912,390	3,568,321,683	6,422,516,506	4,860,792,750,579	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	835,912,568	3,910,213,296	(1,403,971,370)	3,342,154,494	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	9,982,614,811	1,988,367,300	(1,135,575,887)	10,835,406,224	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian	14,191,586,381	9,302,296,853	(3,882,969,249)	19,610,913,985	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	25,010,113,760	15,200,877,449	(6,422,516,506)	33,788,474,703	Assets under construction	
Aset tetap	4,875,812,026,150	18,769,199,132	0	4,894,581,225,282	Property, plant, and equipment		
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	346,114,672,676	16,426,230,598	6,067,494,295	368,608,397,569	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,460,223,022,003	62,333,297,656	1,664,845,623	1,524,221,165,282	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	12,300,441,669	2,172,957,666	(363,653,691)	14,109,745,644	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	11,422,698,728	239,118,911		11,661,817,639	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,830,060,835,076	81,171,604,831	7,368,686,227	1,918,601,126,134	Directly owned	

	Aset tetap	1,830,060,835,076	81,171,604,831	7,368,686,227	1,918,601,126,134	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	3,045,751,191,074			2,975,980,099,148	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Reklasifikasi aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,631,107,231,816	35,062,140,703	(46,974,752,286)	1,619,194,620,233	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	760,636,281,228	1,287,301,670		761,923,582,898	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	2,237,540,161,661	27,081,903,625	130,093,877,805	2,394,715,943,091	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	14,537,960,841	100,200,000		14,638,160,841	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	60,329,605,327	0		60,329,605,327	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	4,704,151,240,873	63,531,545,998	83,119,125,519	4,850,801,912,390	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	2,930,301,796	0	(2,094,389,228)	835,912,568	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	95,070,383,730	0	(85,087,768,919)	9,982,614,811	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian	5,582,210,045	6,514,987,108	2,094,389,228	14,191,586,381	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	103,582,895,571	6,514,987,108	(85,087,768,919)	25,010,113,760	Assets under construction	
Aset tetap	4,807,734,136,444	70,046,533,106	(1,968,643,400)	4,875,812,026,150	Property, plant, and equipment		
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	313,499,221,854	32,615,450,822		346,114,672,676	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,288,947,241,695	153,267,595,520	18,008,184,788	1,460,223,022,003	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	10,701,759,675	1,598,681,994		12,300,441,669	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	10,649,275,556	1,546,846,344	(773,423,172)	11,422,698,728	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,623,797,498,780	189,028,574,680	17,234,761,616	1,830,060,835,076	Directly owned	

	Aset tetap	1,623,797,498,780	189,028,574,680	17,234,761,616	1,830,060,835,076	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	3,183,936,637,664			3,045,751,191,074	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset tetap

30 June 2023

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp514.290.091.005 dan Rp341.318.991.236. Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut. Perusahaan melakukan reklasifikasi pada tahun 2022 aset tetap menjadi properti investasi berupa tanah sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 14). Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45,006,108,886 (Catatan 15). Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain: a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit. d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. e. Keputusan Bupati Sulawesi Tengah Nomor: 570/700/IUP- OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 20 (Dua Puluh) Hektar di Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Sulawesi Tengah. Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambahan batu, perluasan pabrik existing maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, Crushing Plant Bogor, Palu dan Lampung Selatan. Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 antara lain Perlengkapan Kantor 71%, Tanah 95%, Tambang 41%, Bangunan 94%, Peralatan 89%, yang diestimasi akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut. Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 antara lain Perlengkapan Kantor 97%, Tanah 84%, Tambang 41%, Bangunan 92%, Peralatan 68%, yang diestimasi akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut. Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 40 dan 41). Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri

Disclosure of notes for property, plant and equipment

Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19, 40, dan 41). Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2021 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp889.352.580.413 dan Rp755.426.227.682. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Current Year

30 June 2023

Aset hak guna

Right of use assets

		Aset hak guna, periode awal <i>Right of use assets, beginning period</i>	Penambahan aset hak guna <i>Addition in right of use assets</i>	Reklasifikasi aset hak guna <i>Reclassifications of right of use assets</i>	Aset hak guna, periode akhir <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Mesin, aset hak guna	63,602,813,803			63,602,813,803	Machinery, right of use assets	Carrying amount, gross
	Bangunan, aset hak guna	34,934,091,819			34,934,091,819	Building, right of use assets	
	Aset hak guna	98,536,905,622			98,536,905,622	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Mesin, aset hak guna	53,447,752,098	1,128,691,195	(7,368,686,227)	47,207,757,066	Machinery, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Bangunan, aset hak guna	20,190,419,295	1,667,729,436		21,858,148,731	Building, right of use assets	
	Aset hak guna	73,638,171,393	2,796,420,631	(7,368,686,227)	69,065,905,797	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	24,898,734,229			29,470,999,825	Right of use assets	Carrying amount

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset hak guna

Right of use assets

		Aset hak guna, periode awal <i>Right of use assets, beginning period</i>	Penambahan aset hak guna <i>Addition in right of use assets</i>	Reklasifikasi aset hak guna <i>Reclassifications of right of use assets</i>	Aset hak guna, periode akhir <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Mesin, aset hak guna	106,237,086,017	2,371,836,672	(45,006,108,886)	63,602,813,803	Machinery, right of use assets	Carrying amount, gross
	Bangunan, aset hak guna	26,683,671,338	8,250,420,481		34,934,091,819	Building, right of use assets	
	Aset hak guna	132,920,757,355	10,622,257,153	(45,006,108,886)	98,536,905,622	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Mesin, aset hak guna	61,615,892,631	9,840,044,255	(18,008,184,788)	53,447,752,098	Machinery, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Bangunan, aset hak guna	13,341,835,487	6,848,583,808		20,190,419,295	Building, right of use assets	
	Aset hak guna	74,957,728,118	16,688,628,063	(18,008,184,788)	73,638,171,393	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	57,963,029,237			24,898,734,229	Right of use assets	Carrying amount

[1612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset hak guna

30 June 2023

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKATower 1 dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 2 tahun sekali. Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.108.886 (Catatan 16). Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut: Beban Pokok Penjualan (Catatan 34) 1.128.691.195Beban Usaha 1.667.729.436Jumlah 2.796.420.631

Disclosure of notes for right of use assets

[1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry

Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak

Notes for revenue by parties

30 June 2023

30 June 2022

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	Pihak berelasi (Beton)	639,272,657,048	950,653,106,550	Related party 1
Pihak berelasi 2	Pihak berelasi (Jasa)	16,737,358,518	4,875,000,000	Related party 2
Pihak berelasi 3	Pihak berelasi (Jasa Konstruksi)	53,685,379,195	68,643,222,342	Related party 3
Pihak berelasi		709,695,394,761	1,024,171,328,892	Related parties
Pihak ketiga 1	Pihak ketiga (Beton)	956,376,056,169	767,943,906,217	Third party 1
Pihak ketiga 2	Pihak Ketiga (jasa)	8,690,693,773	5,149,546,779	Third party 2
Pihak ketiga 3	Pihak Ketiga (Jasa Konstruksi)	143,449,088,160	55,831,072,678	Third party 3
Pihak ketiga		1,108,515,838,102	828,924,525,674	Third parties
Tipe pihak		1,818,211,232,863	1,853,095,854,566	Type of parties

[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas pendapatan

30 June 2023

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut: Produk putar Rp 1.022.734.098.828, produk non putar Rp 572.914.614.389, jasa Rp25.428.052.291 dan konstruksi Rp197.134.467.355 dengan total pendapatan usaha sebesar Rp 1.818.211.232.863

Disclosure of notes for revenue

[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry

Catatan untuk tipe pendapatan

Notes for revenue by type

30 June 2023 30 June 2022

	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	Jasa	25,428,052,291	10,024,546,779	Service revenue 1
Pendapatan dari jasa 2	Konstruksi	197,134,467,355	124,474,295,020	Service revenue 2
Pendapatan dari jasa		222,562,519,646	134,498,841,799	Service revenue
Pendapatan dari produk 1	produk putar	1,022,734,098,828	979,270,417,252	Product revenue 1
Pendapatan dari produk 2	produk non putar	572,914,614,389	739,326,595,515	Product revenue 2
Pendapatan dari produk		1,595,648,713,217	1,718,597,012,767	Product revenue
Tipe pendapatan		1,818,211,232,863	1,853,095,854,566	Type of revenue

[1619000] Notes to the financial statements - Revenue With Value More Than 10% - General Industry

Catatan untuk pendapatan lebih dari 10%

Note for revenue with value more than 10%

30 June 2023 30 June 2022

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak 1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	306,968,529,617	129,944,151,368	Party 1
Pihak 2	High speed Railway Consortium - Team WIKA	218,731,645,054	149,036,243,495	Party 2
Pihak dengan pendapatan lebih dari 10%		525,700,174,671	278,980,394,863	Party with revenue more than 10%

[1620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - General Industry

Piutang usaha berdasarkan umur

Trade receivables by aging

30 June 2023

31 December 2022

		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	552,220,648,054			253,598,761,727			Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 90 hari	297,459,611,921			223,672,366,385			1 - 90 days	Overdue
	91 - 180 hari	130,423,835,341			79,796,177,640			91 - 180 days	
	181 - 270 hari	33,862,799,668			42,384,690,626			181 - 270 days	
	271 - 360 hari	40,454,503,103			50,020,667,173			271 - 360 days	
	361 - 540 hari	60,796,867,606			52,458,415,514			361 - 540 days	
	541 - 720 hari	35,099,068,053			46,793,339,177			541 - 720 days	
	721 - 1.080 hari	147,312,723,638			145,270,193,860			721 - 1.080 days	
	Umur	745,409,409,330			640,395,850,375			Aging	
Jatuh tempo	Umur	1,297,630,057,384	(105,289,546,830)	1,192,340,510,554	893,994,612,102	(95,478,453,170)	798,516,158,932	Aging	Due status

[1620300] Notes to the financial statements - Trade receivables, by list of counterparty - General Industry

Rincian piutang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade receivables by list of counterparty

30 June 2023

31 December 2022

		Nama pihak, piutang usaha	Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha	Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha		
		<i>Counterparty name, trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	PT Girder Indonesia	36,910,317,930			0			Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	PT Truba Jaya Engineering	33,002,609,836			33,002,609,836			Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - Guntur	31,110,835,756			0			Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	PT Sari Dumai Oleo	29,361,907,575			60,126,753,456			Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	26,831,212,720			11,647,852,152			Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	PT Guntur Satria Perkasa	15,628,837,596			0			Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	PT Dian Previta	14,256,055,209			14,256,055,209			Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	PT Kukuh Mandiri Lestari	13,364,678,360			213,216,847			Rank 8, counterparty	
	Pihak 9	PT SMCC Utama Indonesia	13,175,342,500			11,996,277,500			Rank 9, counterparty	
	Pihak 10	PT Bumi Gamping Sriwijaya	12,637,939,800			1,150,626,300			Rank 10, counterparty	
	Pihak lainnya	lain-lain	428,482,004,237			438,688,799,581			Others, counterparty	
	Rincian pihak		654,761,741,519	(90,461,777,893)	564,299,963,626	571,082,190,881	(83,520,924,315)	487,561,266,566	List of counterparty	

Pihak berelasi Pihak 1	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	39,286,400,789			104,483,654,073			Rank 1, Related party counterparty
Pihak 2	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	201,331,081,502			59,042,751,935			Rank 2, counterparty
Pihak 3	PT Waskita Beton Precast Tbk	30,874,529,162			31,436,331,944			Rank 3, counterparty
Pihak 4	High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	21,541,841,205			13,989,931,570			Rank 4, counterparty
Pihak 5	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	38,090,689,811			660,502,775			Rank 5, counterparty
Pihak 6	PT Rekadaya Elekrika	15,488,568,000			13,274,448,336			Rank 6, counterparty
Pihak 7	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	35,131,723,825			1,945,872,558			Rank 7, counterparty
Pihak 8	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	34,989,901,186			12,534,795,439			Rank 8, counterparty
Pihak 9	PT Utama Karya Infrastruktur	57,174,906,022			10,733,260,312			Rank 9, counterparty
Pihak 10	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	23,648,979,915			7,437,075,165			Rank 10, counterparty
Pihak lainnya	Lain-lain	145,309,694,448			67,373,797,114			Others, counterparty
Rincian pihak		642,868,315,865	(14,827,768,937)	628,040,546,928	322,912,421,221	(11,957,528,855)	310,954,892,366	List of counterparty

[1620500] Notes to the financial statements - Trade receivable, movement of allowance for impairment of Trade receivables - General Industry

Pergerakan penurunan nilai piutang usaha

Movement of allowance for impairment of trade receivables

	<u>30 June 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, awal periode	95,478,453,170	85,682,062,192	Allowance for impairment of trade receivables, beginning period
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	22,296,868,584	125,424,157,567	Addition of allowance for impairment of trade receivables
Dihapusbukukannya cadangan penurunan nilai piutang usaha	(12,485,774,924)	(115,627,766,589)	Written off of movement of allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, akhir periode	105,289,546,830	95,478,453,170	Allowance for impairment of trade receivables, ending period

[1621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas piutang usaha

30 June 2023

Semua piutang Usaha Grup dalam mata uang rupiah. Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2023 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang Pembangunan KSO PT Perumahan (Persero) Tbk - IPP Rp550.000.000, KSO PT Maskar Abadi - PT Tanjung Raya Rp904,884,215, PT Balikpapan Ready Mix Pile Rp299.846.972 dan PT Waskita Karya (Persero) Rp3.088.545.823. KSO PT PP (Persero) Tbk. ? KPS Rp639.399.957. PT Jaya Bangun Perkasa Rp426.520.733. KSO PT PP (Persero) Tbk. ? MK ? SBPS Rp399.420.827. Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2022 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang KSO PT Waskita Karya (Persero) ? PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp13.979.018.722, PT Fajar Parahyangan sebesar Rp3.429.037.000 dan PT Surya Prima Abadi Sejahtera sebesar Rp2.357.872.727. Sebagian lain merupakan hasil konversi piutang usaha dari CV Kenzie sebesar Rp1.163.000.000 dengan tanah seluas 1.500 m2 yang berlokasi di Desa Demangharjo, Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, PT Dian Previta sebesar Rp905.000.000 dengan tanah seluas 424 m2 yang masing-masing berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Catatan 15) yang kemudian diakui sebagai properti investasi dan dari PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp9.000.000.000 dikonversi menjadi persediaan suku cadang dan perlengkapan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia.

Disclosure of notes for trade receivables

[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Catatan atas persediaan

	<u>30 June 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Barang jadi	741,570,830,365	724,021,105,300	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	301,263,614,507	307,699,292,259	Raw and indirect material
Suku cadang	32,546,264,516	36,838,455,897	Spareparts
Lainnya	6,750,736,236	4,439,910,479	Other inventories
Persediaan, kotor	1,082,131,445,624	1,072,998,763,935	Inventories, gross
Cadangan penurunan nilai persediaan	(0)	(0)	Allowance for impairment of inventories
Persediaan	1,082,131,445,624	1,072,998,763,935	Inventories
Persediaan lancar	1,082,131,445,624	1,072,998,763,935	Current inventories

Notes for inventories

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

	<u>30 June 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	0	0	Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	0	0	Allowance for Impairment of Inventories, ending balance

Movement of allowance for impairment of inventories

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas persediaan

30 June 2023

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik. Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Persediaan barang jadi dalam pengiriman merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah dilokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima. Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing pada 30 Juni 2023 sebesar Rp877.605.161.197 dan pada 31 Desember 2022 Rp2.216.511.826.013. Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai. Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Disclosure of notes for inventories

[1640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - General Industry

Utang usaha berdasarkan mata uang

Trade payables by currency

30 June 2023 31 December 2022

		Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	IDR	1,586,796,247,776	1,331,613,790,988	IDR	Third party
	EUR	22,803,889	146,731,368	EUR	
	USD	2,609,645	654,234,915	USD	
	Mata uang	1,586,821,661,310	1,332,414,757,271	Currency	
Pihak berelasi	IDR	692,366,527,781	758,881,159,211	IDR	Related party
	Mata uang	692,366,527,781	758,881,159,211	Currency	

[1640200] Notes to the financial statements - Trade Payable, by aging - General Industry

Utang usaha berdasarkan umur

Trade payables by aging

30 June 2023 31 December 2022

		Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	681,506,047,280	519,676,385,635	Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 60 hari	931,908,864,272	801,531,912,585	1 - 60 days	Overdue
	61 - 120 hari	542,621,338,562	674,713,637,390	61 - 120 days	
	151 - 180 hari	80,559,901,628	51,926,457,481	151 - 180 days	
	Lebih dari 360 hari	42,592,037,349	43,447,523,391	More than 360 days	
	Umur	1,597,682,141,811	1,571,619,530,847	Aging	
Jatuh tempo	Umur	2,279,188,189,091	2,091,295,916,482	Aging	Due status

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

30 June 2023

31 December
2022

		Nama pihak, utang usaha <i>Counterparty name, trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	Pemasok	1,054,977,295,772	521,359,692,279	Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	Investasi	12,733,051,639	4,857,660,243	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	Subkontraktor	285,653,980,590	206,871,680,706	Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	SCF	233,457,333,309	599,325,724,043	Rank 4, counterparty	
	Rincian pihak		1,586,821,661,310	1,332,414,757,271	List of counterparty	
Pihak berelasi	Pihak 1	Pemasok	22,211,484,081	19,115,570,236	Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak 2	Subkontraktor	8,520,923,139	21,000,751,551	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	SCF	661,634,120,561	718,764,837,424	Rank 3, counterparty	
	Rincian pihak		692,366,527,781	758,881,159,211	List of counterparty	

[1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang usaha

30 June 2023

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lainlain. Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap. Utang usaha Supply Chain Financing merupakan utang atas fasilitas Non Cash Loan Perusahaan kepada bank mitra.

Disclosure of notes for trade payables

[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

Beban pokok penjualan

Cost of good sold

	<u>30 June 2023</u>	<u>30 June 2022</u>	
Persediaan bahan baku awal	307,699,292,259	320,756,884,240	Beginning raw inventory
Pembelian bahan baku	1,139,592,704,831	1,364,286,246,760	Purchased raw inventory
Persediaan bahan baku akhir	301,263,614,507	306,969,642,434	Ending raw inventory
Bahan baku yang digunakan	1,146,028,382,583	1,378,073,488,566	Raw inventory used
Material	155,817,766,878	161,486,699,171	Material usage
Biaya pelaksanaan proyek	194,931,754,151	214,801,180,322	Project implementation costs
Subkontraktor	30,979,987,386	25,712,874,423	Subcontractor
Upah, tenaga kerja langsung	8,563,863,864	1,835,323,273	Wages and direct labor
Depresiasi	83,968,025,466	88,883,818,997	Depreciation
Beban utilitas	97,496,359,447	73,524,226,458	Utilities expense
Jumlah biaya produksi	1,717,786,139,775	1,944,317,611,210	Total production cost
Harga pokok produksi	1,717,786,139,775	1,944,317,611,210	Cost of goods manufactured
Barang jadi awal	724,021,105,300	653,576,394,477	Beginning finish goods inventory
Barang jadi akhir	741,570,830,365	914,513,925,562	Ending finish goods inventory
Beban pokok penjualan dan pendapatan	1,700,236,414,710	1,683,380,080,125	Cost of sales and revenue

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

[1691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

30 June 2023

31 December 2022

		Utang bank, nilai dalam mata uang asing	Total utang bank, kotor	Utang bank, nilai dalam mata uang asing	Total utang bank, kotor		
		<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>	<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>		
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR	40,000,000,000	40,000,000,000	72,000,000,000	72,000,000,000	IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
	Mata uang		40,000,000,000		72,000,000,000	Currency	
Bank Cimb Niaga Tbk	IDR	315,000,000,000	315,000,000,000	345,000,000,000	345,000,000,000	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk
	Mata uang		315,000,000,000		345,000,000,000	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		355,000,000,000		417,000,000,000	Currency	Creditor bank name

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

	<u>30 June 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Total utang bank, kotor	355,000,000,000	417,000,000,000	Total bank loans, gross
Total utang bank, bersih	355,000,000,000	417,000,000,000	Total bank loan, net
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	80,000,000,000	142,000,000,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	275,000,000,000	275,000,000,000	Long-term bank loans

[1691100] Disclosure of Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka panjang

30 June 2023

PT Bank Syariah Indonesia Tbk Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.03/002- 3/SP3/CB2. Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit Fasilitas Trade Financing yang terdiri atas Fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansidengan limit sebesar Rp200.000.000.000. Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.PT Bank CIMB Niaga Tbk Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021. Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah, Fasilitas Pembiayaan Langsung, On Liquidation Basis, dan Committed (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujarah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujarah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53.15% untuk Perusahaan dan 46.85% untuk Bank hingga 66.53% untuk Perusahaan dan 33.47% untuk Bank.

Disclosure of notes for long-term bank loans

[1692000] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans Interest Information - General Industry

31 December 2022

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term
bank loan

		Utang bank, nilai dalam mata uang asing		
		<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>		
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR	72,000,000,000	IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank Cimb Niaga Tbk	IDR	345,000,000,000	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk

[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

30 June 2023

31 December 2022

		Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing	Utang bank jangka pendek		
		<i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Short term bank loans</i>	<i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Short term bank loans</i>		
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	114,388,918,387	114,388,918,387	317,943,972,070	317,943,972,070	IDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Mata uang		114,388,918,387		317,943,972,070	Currency	
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR	100,000,000,000	100,000,000,000			IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
	Mata uang		100,000,000,000			Currency	
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Mata uang		100,000,000,000		100,000,000,000	Currency	
Bank Btpn Tbk	IDR			192,975,493,129	192,975,493,129	IDR	Bank Btpn Tbk
	Mata uang				192,975,493,129	Currency	
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR	56,000,000,000	56,000,000,000			IDR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	Mata uang		56,000,000,000			Currency	
Bank asing lainnya	IDR			90,000,000,000	90,000,000,000	IDR	Other foreign banks
	Mata uang				90,000,000,000	Currency	
Bank lokal lainnya	IDR			272,091,577,580	272,091,577,580	IDR	Other local banks
	Mata uang				272,091,577,580	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		370,388,918,387		973,011,042,779	Currency	Creditor bank name

[1693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka pendek

30 June 2023

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pada tanggal 07 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK. 051/2023 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas NonCash Loan sebesar Rp535.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp600.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan No. CB3/2.1/260/R di mana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas Non Cash Loan berupa GB/SBLC; LC/SKBDN; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 8,75% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 09 November 2022 sampai dengan 08 November 2023. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Pada tanggal 12 September 2022 Perusahaan telah menandatangani persetujuan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/19/2022. Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) Trade Finance Pre-Shipment Financing dan Post-Shipment Financing dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000. Tingkat Bunga Pre-Shipment Financing Utilisasi IDR: JIBOR + 2,95% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,45 % p.a. Post Shipment Financing Utilisasi IDR: JIBOR +2.75 % p.a, Utilisasi USD Term SOFR +1,20% p.a. Jangka waktu Fasilitas 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Penjaminan. PT Bank Syariah Indonesia Tbk Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.03/002-3/SP3/CB2. Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit Fasilitas Trade Financing yang terdiri atas Fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000. Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 28 Februari 2023 sampai dengan 28 Februari 2024. PT Bank BTPN Tbk Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487. Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan dalam bentuk Loan on Note untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee dengan limit Rp500.000.000.000. Tingkat bunga yang digunakan adalah Cost of Fund + 2% atau sesuai dengan kesepakatan. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023. PT Bank DKI Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 205/SPPK/925/II/2023. Fasilitas kredit berupa Switchable Credit Money Market Line (MML) sebesar Rp150.000.000.000 dan Non-Cash Loan terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp150.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 7,00% - 8,50% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Februari 2024. PT Bank HSBC

Disclosure

Disclosure of notes for short-term bank loans

Indonesia Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Perjanjian No. JAK/210811/U/210804. Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000.000.000, berupa Sublimited Cash Loan dan Non-Cash Loan. Tingkat bunga sebesar Term Lending Rate 4,3% dan Best Lending Rate 5%. Masa berlaku perjanjian dimulai sejak 31 Mei 2022 dan berakhir saat kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

[1696000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans Interest Information - General Industry

31 December 2022

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing
Short-term bank loan, amount in foreign currency

Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	317,943,972,070	IDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR	100,000,000,000	IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Btpn Tbk	IDR	192,975,493,129	IDR	Bank Btpn Tbk
Bank asing lainnya	IDR	90,000,000,000	IDR	Other foreign banks
Bank lokal lainnya	IDR	272,091,577,580	IDR	Other local banks